

---

## Analisis Karakter Manusia Munafik Melalui Pendekatan Tematik Digital Quran

**Nur Rohmatul Azka**

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia  
azka@upi.edu

**Udin Supriadi**

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia  
udinsupriadi@upi.edu

---

### **Abstract**

*Hypocritical people are basically those who disobey God, and His Apostle, even though they are born believers. In another view, hypocrisy is interpreted as a two-faced attitude and appears differently from the circumstances it craves. In the hadith it is mentioned that the sign of a hypocrite is threefold: When he speaks lying, when he rains down he disavows, and When he is believed he betrays. Then how is the hypocritical human nature mentioned in the Quran. The author uses the quran's digital thematic approach to find verses related to hypocritical human characters. The most fundamental feature of hypocritical man is his concern between faith and disbelief and his ability to make a firm and clear attitude with regard to the beliefs of tawhid. This is because he is a person who lacks confidence. They cannot make a firm and clear decision to join the believers or with the musyrikins.*

**Keywords:** Human Character ; Hypocritical ; Approach ; Thematic ; Digital Quran

### **Abstrak**

Manusia munafik pada dasarnya adalah mereka yang ingkar kepada Allah, dan Rasul-Nya, kendatipun secara lahir sebagai mukmin. Dalam pandangan lain, kemunafikkan dimaknai sebagai sikap bermuka dua dan menampilkan diri secara berbeda dari keadaan yang sesungguhnya. Dalam hadits disebutkan bahwa tanda orang munafik ada tiga : Apabila ia berbicara berdusta, Apabila ia berjanji ia ingkar, dan Apabila dia dipercayai ia berkhianat. Lalu bagaimana sifat manusia munafik yang disebutkan dalam Quran. Penulis menggunakan pendekatan tematik digital quran untuk menemukan ayat-ayat yang berhubungan dengan karakter manusia munafik. Ciri yang paling mendasar manusia munafik adalah kebimbangannya antara keimanan dan kekafiran serta ketakampuannya membuat sikap yang tegas dan jelas berkaitan dengan keyakinan tauhid. Hal itu karena ia adalah pribadi yang kurang percaya diri. Mereka tidak dapat membuat keputusan yang tegas dan jelas untuk bergabung dengan kaum mukminin atau dengan kaum musyrikin.

**Kata kunci:** Karakter Manusia ; Munafik ; Pendekatan ; Tematik ; Digital Quran

## A. PENDAHULUAN

Risalah Islamiyah yang disampaikan oleh Rasulullah Saw. Sangatlah sempurna, dari mulai hal kecil hingga yang bersekala besar, dari aspek rohani hingga aspek jasmani. Islam senan tiasa memberikan pilihan yang menentramkan hati dan merangsang optimalisasi peran akal kita sebagai umatnya untuk memilih dan memilah mana di antara faktor atau gejala yang ada di tengah masyarakat sekitar.

Di antara pilihan yang Allah swt berikan kepada kita adalah sikap dan perilaku kita di alam raya ini. Sebagaimana Allah jelaskan di awal surat Al-Baqarah . Di mana Allah menjelaskan tipologi manusia ke dalam tiga katagori besar yaitu; Al-Mu'min yaitu golongan yang ikhlas beragama karena Allah semata, dan yang sesuai antara dhahir dan bathinnya, sesuai antara perbuatan dan perkataannya. Al-Kafir yaitu golongan yang mencintai kekufuran secara dhahir dan bathinnya. Al-Munafiq yaitu golongan yang menyatakan iman secara dhahir dengan lidahnya sedang bathinnya tidak iman, hatinya kafir. Kelompok ini paling buruk, mereka kufur dengan kekafiran yang paling buruk karena menyembunyikan kekafirannya.

Sebagai muslim dan cendekiawan muslim, kita harus mampu memahami, menghayati, dan mengaktualisasikan diri ke dalam ketiga tipologi manusia di atas. Jika tipologi manusia itu sesuai dengan ajaran Islam, maka seharusnya kita amalkan, karena kita akan merasa nyaman dengan itu. Dan jika tidak sesuai dengan ajaran Islam maka tinggalkanlah, karena akan merusak kepribadian kita. Di samping itu kita harus bisa menjelaskan perilaku manusia berdasarkan analisis Al-Quran dan Al-Hadits tentang ciri-ciri dan karakteristik ketiga tipologi manusia tersebut. Karena itu melalui penelitian ini dipandang perlu untuk mengungkap dan menjelaskan karakter manusia, khususnya karakteristik manusia munafik, yaitu manusia golongan ketiga.

Dengan hadirnya Al-Quran dan terjemahnya secara digital, maka upaya memahami ajaran Islam dengan referensi langsung dari Al-Quran lebih memungkinkan.<sup>1</sup>

Maka dari itu penulis menggunakan pendekatan tematik digital Quran untuk menemukan makna munafik dalam rangka memahami agama Islam dengan cara mencari ayat-ayat pembahasan atau permasalahan, mennghimpun ayat-ayat Quran

---

<sup>1</sup> M Rahmat, Fahrudin, and S Supriyadi, *Memahami Agama Islam Melalui Metode/ Atau Pendekatan Tematik Digital Quran* (Bandung: CV Maulana Media Grafika, 2017). Hal. 41.

yang berhubungan, Mengidentifikasi pesan ayat, Menentukan kesimpulan sementara, mendeskripsikan tema pembahasan atas temuan ayat-ayat.

## B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara bahasa, kata Munafik berasal dari kata *Nafaqa* (نَفَقَ), *Nifāqon* (نِفَاقًا) yang mengandung arti Mengadakan, mengambil bagian dalam, membicarakan sesuatu yang dalam pandangan keagamaan. Pengakuannya dari satu manusia berbeda-beda dengan yang lainnya. Adapun dalam pengertian syara', munafik adalah manusia yang lahirnya beriman padahal hatinya kufur.<sup>2</sup>

Dalam KBBI online (2015) arti kata munafik adalah berpura-pura percaya atau setia tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak, suka (selalu) mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya, bermuka dua.<sup>3</sup>

Dalam Al-Quran kita temukan klasifikasi manusia, berdasarkan aqidahnya dalam tiga golongan yaitu : manusia-manusia yang beriman, manusia-manusia yang kafir, dan manusia-manusia yang munafik. Masing-masing pola dari ketiga pola ini mempunyai sifat utama umum yang membedakan dari dua pola yang lainnya. Klasifikasi manusia berdasarkan aqidah dan petunjuk. Ketiga pola manusia tersebut, dikemukakan Al-Quran di berbagai tempat. Misalnya saja dalam permulaan surat Al-Baqarah dimana manusia-manusia beriman disebut dalam 4 ayat (2-5), manusia-manusia kafir disebut dalam 2 ayat (6-7), dan manusia-manusia munafik dalam 13 ayat (8-20).<sup>4</sup>

Tipe munafik, yaitu mereka yang beriman kepada Allah SWT, dan hari akhir, tetapi imannya hanya dimulut belaka, sementara hatinya ingkar. Mereka ingin menipu Allah dan manusia mukmin, walaupun sebenarnya ia menipu dirinya sendiri, sedang mereka tidak sadar. Hati mereka berpenyakit, dan semakin parah penyakitnya karena membuat kerusakan, menambah kebodohan, bersekutu dengan setan untuk mengolok-olok manusia-manusia mukmin. Mereka tidak mendapat penerangan dan petunjuk, sehingga senantiasa dalam kegelapan.<sup>5</sup>

Munafik adalah golongan yang berkepribadian sangat lemah dan bimbang. Mereka tidak dapat membuat suatu sikap yang jelas berkenaan dengan keimanan. Al-Quran

<sup>2</sup> Al-Raghib Al-Ashfahani, *Al-Raghib Al-Ashfahani* (Baerut, Lubnan: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2004). Hal.558

<sup>3</sup> KBBI Online, "Arti Kata Munafik," <http://kbbi.co.id>, 2015, <http://kbbi.co.id/arti-kata/munafik>.

<sup>4</sup> Faudah, *Min Ma'ani Alquran* (Dar al-Kitab al-Arabi, n.d.).

<sup>5</sup> A A Abdurrahman, *50 Tanda Manusia Munafik* (Jakarta: Cendikia, 2006). Hal. 174.

telah menyebutkan ciri-ciri khas mereka dan mengancam mereka dengan azab yang teramat berat.<sup>6</sup>

Karakteristik manusia munafik yang lebih benar akan dipahami dengan merujuk Al-Quran, antara lain dengan menggunakan metode/ pendekatan ‘Tematik Digital Quran’ sebagai inovasi pembajaran PAI dalam memahami agama Islam. Kata munafik dalam Digital Quran diulang sebanyak 53 kali.<sup>7</sup>

### **KARAKTERISTIK MANUSIA MUNAFIK (Berdasarkan Metode Tematik Digital Qur’an)**

No	Q.S	Terjemah Al-Qur’an	Pesan Ayat	Kesimpulan Sementara
1	3:156	Hai manusia-manusia yang beriman, janganlah kamu seperti manusia-manusia kafir (manusia-manusia munafik) itu, yang mengatakan kepada saudara-saudara mereka apabila mereka mengadakan perjalanan di muka bumi atau mereka berperang: "Kalau mereka tetap bersama-sama kita tentulah mereka tidak mati dan tidak dibunuh." Akibat (dari perkataan dan keyakinan mereka) yang demikian itu, Allah menimbulkan rasa	Manusia-manusia munafik mengatakan kepada saudara-saudara mereka apabila mereka mengadakan perjalanan di muka bumi atau mereka berperang: "Kalau mereka tetap bersamanya tentulah mereka tidak mati dan tidak dibunuh." Akibat (dari perkataan dan keyakinan mereka) yang demikian itu, Allah menimbulkan rasa penyesalan yang	Manusia-manusia munafik itu sombong.

<sup>6</sup> U M Najati, *Psikologi Dalam Al-Quran* (Bandung: Pustaka Setia, 2005). Hal. 389.

<sup>7</sup> *Digital Quran Versi 3.2*, n.d.

		penyesalan yang sangat di dalam hati mereka. Allah menghidupkan dan mematikan. Dan Allah melihat apa yang kamu kerjakan.	sangat di dalam hati mereka.	
2	3:167	Dan supaya Allah mengetahui siapa manusia-manusia yang <b>munafik</b> . Kepada mereka dikatakan: "Marilah berperang di jalan Allah atau pertahankanlah (dirimu)". Mereka berkata: "Sekiranya kami mengetahui akan terjadi peperangan, tentulah kami mengikuti kamu". Mereka pada hari itu lebih dekat kepada kekafiran daripada keimanan. Mereka mengatakan dengan mulutnya apa yang tidak terkandung dalam hatinya. Dan Allah lebih mengetahui apa yang mereka sembunyikan.	Manusia-manusia munafik mengatakan sesuatu yang tidak selaras terkandung dalam hatinya.	Ciri Manusia munafik ketika ia berbicara ia berdusta.
3	4:61	Apabila dikatakan kepada mereka: "Marilah kamu (tunduk) kepada hukum yang Allah telah turunkan dan kepada hukum Rasul",	Manusia-manusia munafik menghalangi (manusia) dengan sekuat-kuatnya dari	Manusia-manusia munafik menghalangi manusia-

		niscaya kamu lihat manusia-manusia munafik menghalangi (manusia) dengan sekuat-kuatnya dari (mendekati) kamu.	(mendekati) ajaran Allah dan Rasul-Nya.	manusia beriman dari ajaran Allah dan Rasul-Nya.
4	4:77	Tidakkah kamu perhatikan manusia-manusia yang dikatakan kepada mereka: "Tahanlah tanganmu (dari berperang), dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat!" Setelah diwajibkan kepada mereka berperang, tiba-tiba sebahagian dari mereka (golongan munafik) takut kepada manusia (musuh), seperti takutnya kepada Allah, bahkan lebih sangat dari itu takutnya. Mereka berkata: "Ya Tuhan kami, mengapa Engkau wajibkan berperang kepada kami? Mengapa tidak Engkau tangguhkan (kewajiban berperang) kepada kami beberapa waktu lagi?" Katakanlah: "Kesenangan di dunia ini hanya sebentar dan akhirat itu lebih baik untuk manusia-manusia yang bertakwa dan kamu	Setelah diwajibkan kepada mereka berperang, sebahagian dari mereka (golongan munafik) takut kepada manusia (musuh), seperti takutnya kepada Allah, bahkan lebih sangat dari itu takutnya.	Sebahagian manusia munafik lebih takut kepada manusia daripada kepada Allah.

		tidak akan dianiaya sedikit pun.		
5	4:81	Dan mereka (manusia-manusia munafik) mengatakan: "(Kewajiban kami hanyalah) taat". Tetapi apabila mereka telah pergi dari sisimu, sebahagian dari mereka mengatur siasat di malam hari (mengambil keputusan) lain dari yang telah mereka katakan tadi. Allah menulis siasat yang mereka atur di malam hari itu, maka berpalinglah kamu dari mereka dan tawakallah kepada Allah. Cukuplah Allah menjadi Pelindung.	Manusia-manusia munafik mengatakan: "(Kewajiban kami hanyalah) taat". Tetapi apabila mereka telah pergi dari sisi Nabi Mumammad SAW, sebahagian dari mereka mengatur siasat di malam hari (mengambil keputusan) lain dari yang telah mereka katakan tadi.	Ciri Manusia munafik ketika ia berbicara ia berdusta.
6	4:142	Sesungguhnya manusia-manusia munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk shalat mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya (dengan shalat) di hadapan manusia. Dan tidaklah	Sesungguhnya manusia-manusia munafik itu menipu Allah. Ketika mereka shalat, mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya (dengan shalat) di hadapan manusia. Dan mereka menyebut Allah sedikit sekali.	Ciri Manusia munafik itu: - ketika shalat, malas - ketika shalat, Riya - sedikit berdzikir kepada Allah.

		mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali.		
7	8:21	Dan janganlah kamu menjadi sebagai manusia-manusia (munafik) yang berkata: "Kami mendengarkan, padahal mereka tidak mendengarkan.	Manusia munafik mendengarkan, padahal mereka tidak mendengarkan.	Ciri manusia munafik itu tidak mau mendengarkan ucapan Rasul.
8	8:49	(Ingatlah), ketika manusia-manusia munafik dan manusia-manusia yang ada penyakit di dalam hatinya berkata: "Mereka itu (manusia-manusia mukmin) ditipu oleh agamanya". (Allah berfirman): "Barang siapa yang tawakal kepada Allah, maka sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".	Manusia-manusia munafik dan manusia-manusia yang ada penyakit di dalam hatinya berkata: "Mereka itu (manusia-manusia mukmin) ditipu oleh agamanya."	Manusia-manusia munafik berpandangan kaum mukmin itu ditipu oleh agamanya.
9	9:64	Manusia-manusia yang munafik itu takut akan diturunkan terhadap mereka sesuatu surat yang menerangkan apa yang tersembunyi dalam hati mereka. Katakanlah kepada mereka: "Teruskanlah ejekan-ejekanmu (terhadap Allah	Manusia-manusia munafik merasa ketakutan diturunkan kepada manusia mu'min atas ayat yang mengungkap kemunafikan dalam hatinya, dan mereka memperolok-olokan Allah dan Rasul-Nya,	Manusia-manusia munafik itu takut terbongkar akan kemunafikanya dan memperolok Allah dan Rasul-Nya.

		dan Rasul-Nya)". Sesungguhnya Allah akan menyatakan apa yang kamu takuti itu.	padahal Allah akan membukakan kemunafikan mereka.	
10	9:67	Manusia-manusia munafik laki-laki dan perempuan, sebagian dengan sebagian yang lain adalah sama, mereka menyuruh membuat yang mungkar dan melarang berbuat yang makruf dan mereka menggenggamkan tangannya. Mereka telah lupa kepada Allah, maka Allah melupakan mereka. Sesungguhnya manusia-manusia munafik itulah manusia-manusia yang fasik.	Manusia-manusia munafik menyuruh berbuat yang mungkar dan melarang berbuat yang makruf.	Diantara ciri manusia munafik yaitu menyuruh berbuat yang mungkar dan melarang berbuat yang makruf.
11	9:79	(Manusia-manusia munafik) yaitu manusia-manusia yang mencela manusia-manusia mukmin yang memberi sedekah dengan sukarela dan (mencela) manusia-manusia yang tidak memperoleh (untuk disedekahkan) selain sekedar kesanggupannya, maka manusia-manusia	(Manusia-manusia munafik) yaitu manusia-manusia yang mencela mukmin yang bersedekah dengan sukarela dan (mencela) manusia-manusia yang tidak memperoleh (untuk disedekahkan) selain sekedar kesanggupannya,	Manusia-manusia munafik yaitu manusia-manusia yang mencela mukmin yang bersedekah.

		munafik itu menghina mereka. Allah akan membalas penghinaan mereka itu, dan untuk mereka adzab yang pedih.	maka manusia-manusia munafik itu menghina mereka.	
12	9:77	Maka Allah menimbulkan kemunafikan pada hati mereka sampai kepada waktu mereka menemui Allah, karena mereka telah memungkiri terhadap Allah apa yang telah mereka ikrarkan kepada-Nya dan (juga) karena mereka selalu berdusta.	Maka Allah menimbulkan kemunafikan pada hati mereka sampai kepada waktu mereka menemui Allah, karena mereka telah memungkiri terhadap Allah apa yang telah mereka ikrarkan kepada-Nya dan (juga) karena mereka selalu berdusta.	Ciri Manusia munafik ketika ia berbicara ia berdusta.
13	9:107	Dan (di antara manusia-manusia munafik itu) ada manusia-manusia yang mendirikan mesjid untuk menimbulkan kemudharatan (pada manusia-manusia mukmin), untuk kekafiran dan untuk memecah belah antara manusia-manusia mukmin serta menunggu kedatangan manusia-manusia yang telah memerangi Allah dan	Dan (di antara manusia-manusia munafik itu) ada manusia-manusia yang mendirikan mesjid untuk menimbulkan kemudharatan (pada manusia-manusia mukmin), untuk kekafiran dan untuk memecah belah antara manusia-manusia mukmin serta	Sebahagian manusia munafik itu mendirikan mesjid untuk menimbulkan kemudharatan, untuk kekafiran dan untuk memecah belah antara manusia-manusia mukmin serta menunggu

		Rasul-Nya sejak dahulu. Mereka sesungguhnya bersumpah: "Kami tidak menghendaki selain kebaikan." Dan Allah menjadi saksi bahwa sesungguhnya mereka itu adalah pendusta (dalam sumpahnya).	menunggu kedatangan manusia-manusia yang telah memerangi Allah dan Rasul-Nya sejak dahulu.	kedatangan manusia-manusia yang telah memerangi Allah dan Rasul-Nya sejak dahulu.
14	9:126	Dan tidakkah mereka (manusia-manusia <b>munafik</b> ) memperhatikan bahwa mereka diuji sekali atau dua kali setiap tahun, kemudian mereka tidak (juga) bertobat dan tidak (pula) mengambil pengajaran?	(Manusia-manusia <b>munafik</b> ) diuji sekali atau dua kali setiap tahun, kemudian mereka tidak (juga) bertobat dan tidak (pula) mengambil pengajaran.	Manusia-manusia <b>munafik</b> itu tidak paham dan bodoh.
15	59:11	Apakah kamu tiada memperhatikan manusia-manusia <b>munafik</b> yang berkata kepada saudara-saudara mereka yang kafir di antara ahli Kitab: "Sesungguhnya jika kamu diusir niscaya kami pun akan keluar bersama kamu; dan kami selamanya tidak akan patuh kepada siapa pun untuk (menyusahkan) kamu, dan jika kamu diperangi pasti	Manusia-manusia <b>munafik</b> berkata kepada saudara-saudara mereka yang kafir di antara ahli Kitab: "Sesungguhnya jika kamu diusir niscaya kami pun akan keluar bersama kamu; dan kami selamanya tidak akan patuh kepada siapa pun untuk (menyusahkan) kamu,	Ciri Manusia munafik ketika ia berbicara ia berdusta.

		kami akan membantu kamu". Dan Allah menyaksikan, bahwa sesungguhnya mereka benar-benar pendusta.	dan jika kamu diperangi pasti kami akan membantu kamu."	
16	59:12	Sesungguhnya jika mereka diusir, manusia-manusia <b>munafik</b> itu tiada akan keluar bersama mereka, dan sesungguhnya jika mereka diperangi; niscaya mereka tiada akan menolongnya; sesungguhnya jika mereka menolongnya niscaya mereka akan berpaling lari ke belakang, kemudian mereka tiada akan mendapat pertolongan.	Ketika manusia-manusia <b>munafik</b> diusir, mereka tidak akan keluar bersama manusia kafir, dan jika manusia kafir diperangi mereka tidak akan menolongnya, dan jika mereka menolongnya niscaya mereka akan berpaling lari ke belakang.	Ciri Manusia munafik ketika ia berbicara ia berdusta.
17	63:1	Apabila manusia-manusia <b>munafik</b> datang kepadamu, mereka berkata: "Kami mengakui, bahwa sesungguhnya kamu benar-benar Rasul Allah". Dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya kamu benar-benar Rasul-Nya; dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya manusia-manusia munafik	Manusia-manusia <b>munafik</b> mengatakan bahwa mereka "mengakui, bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad SAW benar-benar Rasul Allah" tetapi mereka berdusta.	Orang munafik berdusta.

		itu benar-benar manusia pendusta		
18	63:7	Mereka manusia-manusia yang mengatakan (kepada manusia-manusia Ansar): "Janganlah kamu memberikan perbelanjaan kepada manusia-manusia (Muhajirin) yang ada di sisi Rasulullah supaya mereka bubar (meninggalkan Rasulullah)". Padahal kepunyaan Allah-lah perbendaharaan langit dan bumi, tetapi manusia-manusia munafik itu tidak memahami.	Manusia-manusia <b>munafik</b> melarang kaum ansor bersedekah kepada kaum muhajirin agar mereka kelaparan kemudian meninggalkan Rasulullah.	Diantara ciri manusia munafik yaitu menyuruh berbuat yang mungkar dan melarang berbuat yang makruf.
19	63:8	Mereka berkata: "Sesungguhnya jika kita telah kembali ke Madinah, benar-benar manusia yang kuat akan mengusir manusia-manusia yang lemah daripadanya". Padahal kekuatan itu hanyalah bagi Allah, bagi Rasul-Nya dan bagi manusia-manusia mukmin, tetapi manusia-manusia munafik itu tiada mengetahui.	Manusia-manusia <b>munafik</b> mengatakan bahwa mereka manusia yang kuat.	Manusia-manusia munafik itu sombong.

Dengan mengkaji lebih dari 10 ayat yang mengandung pesan tentang karakteristik manusia munafik dalam Al-Quran , hasilnya dari ayat-ayat tersebut, dijumpai beberapa karakteristik manusia munafik, yang antara lain :

No	Karakter Manusia munafik	Q.S
1	Sombong	3:156, 63:8
2	Pendusta	3:167, 4:81, 9:77, 59:11, 59:12, 63:1
3	Berpaling dan tidak suka terhadap hukum Allah dan Rasul-Nya.	4:61
4	Pengecut (Lebih takut kepada manusia daripada kepada Allah)	4:77
5	- Ketika shalat, malas - Ketika shalat, Riya - Sedikit berdzikir kepada Allah	4:142
6	Tidak mau mendengarkan ucapan Rasul	8:21
7	Berpandangan kaum mukmin itu ditipu oleh agamanya	8:49
8	Takut terbongkar akan kemunafikanya dan memperolokan Allah dan Rasul-Nya	9:64
9	Menyuruh berbuat yang mungkar dan melarang berbuat yang makruf	9:67, 63:7
10	Mencela mukmin yang bersedekah	9:79
11	Mendirikan mesjid untuk menimbulkan kemudharatan, kekafiran dan memecah belah orang mukmin serta menunggu kedatangan orang syang segolongan dengan mereka	9:107
12	Tidak paham dan bodoh	9:126

Dari tabel diatas dapat disimpulkan secara umum tentang karakter manusia munafik secara umum sebagai berikut:

### 1. Sombong

Manusia-manusia munafik merasa bahwa mereka manusia yang kuat padahal tidak ada yang kuat, gagah kecuali Allah Swt.

### 2. Pendusta, tidak paham, dan bodoh

Manusia munafik itu pendusta karena medhahirkan persaksian dan berjanji dengan lidahnya, sementara berlawanan dengan keyakinannya. dan sebagian lainnya mereka berjanji kepada Allah dan Rasul-Nya, jika diberi harta banyak akan sadaqah dan menjadi manusia shalih. Tapi ketika Allah memberinya mereka kikir dan berpaling. Maka Allah menimbulkan kemunafikan pada hatinya, disebabkan mereka ingkar janji dan berdusta. Mereka tidak faham terhadap hikmah dan pengaturan Allah. Dan mereka tidak tahu karena kebodohnya bahwa kemuliaan itu kepunyaan Allah.

### 3. Berpaling dan tidak suka terhadap hukum Allah dan Rasul-Nya

Jika manusia munafik diajak untuk berhukum kepada hukum Allah, mereka berpaling dan benci dengan sengaja, dan menghalangi manusia-manusia beriman dari ajaran Allah dan Rasul-Nya.

### 4. Pengecut

Apabila diajak untuk ikut serta dalam peperangan, ia pun diliputi ketakutan dan menyodorkan banyak alasan agar tidak ikut berperang. Ia akan selalau berupaya memperdaya manusia lain. Untuk itu, ia berusaha mempengaruhi manusia lain dengan kata-kata yang manis dan penampilan yang menawan. Oleh karena itu, ia akan berupaya membela diri dan mencari-cari pembenaran atas semua tindakannya.

### 5. Sakit hatinya dan memandang manusia mu'min tertipu agamanya

Manusia munafik yang menampakan keimanan dan menyembunyikan kekafiran, karena lemah akidahnya, menyangka bahwa manusia mu'min tertipu agamanya, mereka masuk agama Islam yang hakekatnya mereka tidak mampu.

### 6. Takut terbongkar kemunafikannya dan memperolok Allah dan Rasul-Nya

Manusia munafiq merasa ketakutan diturunkan kepada manusia mu'min ayat yang mengungkap kemunafikan dalam hatinya, dan mereka memperolok-olokan Allah dan Rasul-Nya, padahal Allah akan membukakan kemunafikan mereka.

#### 7. Menipu Allah, malas shalat, riya, tidak menyebut Allah

Manusia munafik melakukan penipuan seperti yang suka dilakukan oleh tukang tipu, Allah mengistidraj membiarkan mereka ada dalam tipuan, mereka shalat dengan rasa berat dan malas, tidak mengharapkan pahala dan tidak takut siksa, shalatnya dimaksudkan ingin dilihat manusia / *riya* dan ingin didengar manusia/ *sam'ah*, jarang menyebut Allah, dan mereka disifati dengan keraguan dalam agama antara iman dan kufur.

#### 8. Menyuruh munkar melarang ma'ruf, kikir, tidak taat

Manusia munafik laki-laki dan wanitanya sama saja dalam kemunafikanya, mereka menyuruh manusia lain kufur dan maksiat, melarang iman dan taat, mengulurkan tangannya untuk infaq. mereka itu sempurna dalam keragu-raguan, maksiat dan keluar dari taat kepada Allah.

### C. SIMPULAN

Munafik adalah golongan orang yang berkepribadian lemah dan bimbang. Mereka tidak dapat membuat suatu sikap yang kelas berkenaan dengan keimanan. Pada dasarnya kaum munafik adalah sekelompok orang penderita penyakit mental yang parah, dan pada umumnya mereka adalah orang-orang yang berjiwa lemah, tidak mempunyai pendirian, seta tidak berprinsip. Dalam bersikap dan menentukan pilihan mereka cenderung ikut arus. Ciri yang paling mendasar adalah kebimbangannya antara keimanan dan kekafiran serta ketakmampuannya membuat sikap yang tegas dan jelas berkaitan dengan keyakinan tauhid. Hal itu karena ia adalah pribadi yang kurang percaya diri. Mereka tidak dapat membuat keputusan yang tegas dan jelas untuk bergabung dengan kaum mukminin atau dengan kaum musyrikin.

Dengan mengkaji sifat-sifat manusia munafik di atas dengan ditunjukkan oleh ayat-ayat Alquran, maka dapat disimpulkan bahwa karakter-karakter manusia munafik antara lain adalah : sombong dan merasa lebih kuat, pendusta, hatinya sakit, berprasangka buruk pada Allah dan Rasul-Nya, menghalangi manusia lain masuk Islam, berpaling dari kebenaran, tidak suka hukum Allah dan Rasul-Nya, berpaling, pengecut, sombong, melarang manusia lain berinfaq, penipu, berat dan malas dalam shalat, riya dan jarang ingat Allah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A A. *50 Tanda Manusia Munafik*. Jakarta: Cendikia, 2006.
- Al-Ashfahani, Al-Raghib. *Al-Raghib Al-Ashfahani*. Baerut, Lubnan: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2004.
- Digital Quran Versi 3.2*, n.d.
- Faudah. *Min Ma'ani Alquran*. Dar al-Kitab al-Arabi, n.d.
- Najati, U M. *Psikologi Dalam Al-Quran*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Online, KBBI. "Arti Kata Munafik." <http://kbbi.co.id>, 2015. <http://kbbi.co.id/arti-kata/munafik>.
- Rahmat, M, Fahrudin, and S Supriyadi. *Memahami Agama Islam Melalui Metode/ Atau Pendekatan Tematik Digital Quran*. Bandung: CV Maulana Media Grafika, 2017.